
Hubungan Pengetahuan Dan Pelatihan Dengan *Self Confidence* Perawat Dalam Menerapkan *Early Warning Score* Di Ruang Rawat Inap Rsud Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah

A.A. Arin Indah Dewi^{1a*}, Afrina Januarista^{2b}, Masri Dg. Taha^{3c}
Ilmu Keperawatan, Universitas Widyia Nusantara^{1,2,3}
arinindahdewi0202@gmail.com^c, afrina@uwn.ac.id^b, masrika2015@gmail.com^c

Abstrak: Pengetahuan dan pelatihan tentang EWS dapat meningkatkan *self confidence* perawat dalam menerapkan EWS, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah ada hubungan pengetahuan dan pelatihan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan *early warning score* di ruang rawat Inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian kuantitatif, berdesain *survei analitik*, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu perawat di ruang rawat Inap RSUD Anuntaloko sejumlah 60 orang terdiri dari ruangan cemara, eboni, agastis, dan akasia. Sampel berjumlah 49 responden dengan pengambilan *cluster sampling*. Dari 49 responden, sebagian besar pengetahuan perawat cukup sebanyak 20 responden (40,8%) dan sebagian kecil kurang sebanyak 12 responden (24,5%). Sebagian besar responden pernah mengikuti pelatihan tentang EWS sebanyak 33 responden (67,3%). Sebagian besar responden memiliki *self confidence* tinggi sebanyak 28 responden (57,1%). Hasil analisis uji *chi-square*, terdapat hubungan pengetahuan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan EWS Di Ruang Rawat Inap Rsud Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah dengan *p value* 0.034 <0.05. Hasil analisis uji *chi-square*, terdapat hubungan pelatihan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan EWS Di Ruang Rawat Inap Rsud Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah dengan *p value* 0.004 <0.05.

Kata Kunci: EWS, Pelatihan, Pengetahuan, *Self Confidence*

Abstract: Knowledge and training about EWS could improve the nurses' self-confidence in implementation of EWS. The purpose of this study was to analyse whether there is a correlation between knowledge and training of nurses' self-confidence in implementation Early Warning Scores in the Wards of Anuntaloko Hospital, Parigi Moutong Regency, Central Sulawesi Province. This is quantitative research with analytical survey design, and using a cross-sectional approach. The total of population was 60 nurses in the Wards of Anuntaloko Hospital such as Fir, Ebony, Agastis, and Acacia. The total of sample was 49 respondents taken by cluster sampling technique. Research. Among the 49 respondents, about 20 respondents (40.8%) had sufficient knowledge, and 12 respondents (24.5%) had poor knowledge. Most of respondents about 33(67.3%) had attended the training of EWS. About 28 respondents (57.1%) had high self-confidence. The results of the chi-square test analysis found that there is a correlation between knowledge and nurses' self-confidence in implementation of EWS in the Wards of Anuntaloko Hospital, Parigi Moutong Regency, Central Sulawesi Province with a *p-value* = 0.034 <0.05. The results of the chi-square test analysis, there is a correlation between training and nurses' self-confidence in implementing EWS in the Wards of Anuntaloko Hospital, Parigi Moutong Regency, Central Sulawesi Province with a *p-value* = 0.004 <0.05.

Keywords: EWS, Training, Knowledge, *Self Confidence*

Article info: Submitted | Accepted | Published
02-05-2024 | 20-06-2024 | 30-06-2024

LATAR BELAKANG

Keperawatan memegang peran vital di lingkungan rumah sakit, terutama dalam memberikan asuhan yang berkesinambungan kepada pasien. Perawat harus memberikan layanan dengan efisiensi dan memahami bahwa setiap detik berharga dalam memberikan perawatan (Subhan et al., 2019). Pemberian perawatan kesehatan yang cepat dan akurat sangat penting, terutama dalam memberikan pengobatan yang efektif. Ini adalah langkah awal yang signifikan untuk meningkatkan peluang hidup seseorang (Anggraeni & Pangestika, 2020).

Tantangan utama dalam pengelolaan kesehatan adalah ketika seorang perawat tidak mampu dalam mengidentifikasi perubahan keadaan pasien yang memburuk dan ketidaktepatan tindakan intervensi yang diberikan kepada pasien (Eddahchouri et al., 2021). Oleh karena itu, dalam bidang medis diperkenalkan sistem skoring untuk mendeteksi dini atau memberikan peringatan perburukan terhadap kondisi pasien dengan penerapan *early warning score* (EWS). Dimana umumnya *ews* dilaksanakan pada pasien dewasa setiap 4-8 jam, tergantung pada kebijakan rumah sakit dan kondisi pasien (Fauziah & Mahayu Adiutama, 2023).

EWS pertama kali diusulkan di Inggris pada tahun 1997 oleh Morgan dkk. EWS kemudian menjadi salah satu alat yang seringkali ditetapkan banyak Negara di seluruh dunia dalam pemantauan dan identifikasi perburukan kondisi pasien secara dini (Holland & Kellett, 2023). Di Inggris, National Patient Safety Agency (NPSA) mencatat kasus kematian 64 pasien karena perawat memiliki kemampuan yang kurang dalam mengetahui perburukan keadaan fisiologis pasien, 14 kasus kematian karena perawat kurang dalam melakukan observasi terhadap perubahan keadaan pasien, dan 30 kasus kematian yang dikarenakan perawat hanya melakukan pencatatan tanda-tanda vital tanpa tahu kondisi pasien sedang mengalami perburukan serta perawat tersebut tidak melakukan tindakan apapun (Mildan et al., 2022).

Di Indonesia, penggunaan EWS pertama kali diujicoba di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo pada tahun 2014, terutama di unit rawat inap medikal bedah dan anak. Hasilnya menunjukkan bahwa semua perawat setuju bahwa penerapan EWS bisa dilakukan dalam pelayanan, dan 75% dari mereka menganggap EWS bermanfaat dalam menganalisis tanda-tanda vital. Kemudian, penggunaan *Early Warning Score* (EWS) menjadi meningkat di berbagai rumah sakit di Indonesia. Terutama setelah diintegrasikan ke dalam standar akreditasi nasional oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit Indonesia (KARS) dalam SNARS edisi 1 tahun 2017 (Qolbi et al., 2020).

EWS menjadi alat penting bagi perawat di setiap rumah sakit karena membantu mengidentifikasi pasien yang membutuhkan pemantauan ekstra dan menetapkan tindakan yang sesuai untuk menyelamatkan nyawa. Namun, meskipun bermanfaat ada beberapa tantangan dalam menerapkannya. Salah satunya adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan yang mungkin kurang diantara perawat (Pertiwi et al., 2020).

Pengetahuan memengaruhi pembentukan tindakan seseorang (*overt behavior*). Individu yang bertindak atau membuat keputusan berdasarkan pengetahuan cenderung lebih konsisten dalam tindakan dibandingkan dengan individu yang tidak mempertimbangkan pengetahuan dalam tindakan atau keputusannya. Dengan pengetahuan yang kuat sebagai dasar, individu dapat lebih percaya diri dalam menjalankan tindakan yang diambil (Notoadmojo, 2020). Sementara itu, keterampilan berasal dari pelatihan perawat yang diberikan untuk meningkatkan pengetahuan itu sendiri agar dapat menimbulkan rasa percaya diri perawat dalam melakukan asuhan termasuk penerapan EWS asuhan (Huriani et al., 2022).

Penting bagi institusi kesehatan untuk memastikan bahwa perawat memiliki pengetahuan dan mendapatkan pelatihan yang memadai mengenai ESW untuk meningkatkan *self confidence*

perawat dalam efektivitasnya merespons kondisi klinis pasien yang memburuk (Pertwi et al., 2020). Seorang perawat dengan kepercayaan diri tinggi umumnya lebih mampu dalam mengembangkan intervensi yang tepat dan aman, membuat keputusan yang benar, serta memberikan pelayanan terbaik kepada pasien (Abu Sharour et al., 2021).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Abu Sharour et al., (2021) dengan judul “*Nurses’ Self-Efficacy, Confidence and Interaction With Patients With COVID-19: A Cross-Sectional Study*” menunjukkan bahwa $P < 0.0001$. Dapat disimpulkan dari 120 perawat yang dijadikan responden didapatkan hasil bahwa perawat memiliki efikasi diri, kepercayaan diri, dan interaksi sedang selama perawat melakukan perawatan terhadap pasien dengan covid-19.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Harviani Hamsah, (2021) mengenai “Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang *Early Warning Score* Dengan Penilaian Dini Kegawayan Pasien Di RS Bhayangkara TK.III Kota Manado”, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $p = 0,008$. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa perawat dengan pengetahuan tentang *Early Warning Score* dapat melakukan deteksi dini kondisi pasien di RS Bhayangkara TK.III Kota Manado.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Qolbi et al., (2020) “berjudul hubungan pengetahuan dan keterampilan dalam kecepatan dan akurasi perawat saat melakukan *assesment* dengan *early warning score* (EWS) di RSUD Malang” dengan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan perawat mempunyai hubungan kuat dengan kecepatan dan akurasi saat perawat melakukan pengkajian menggunakan EWS.

Didasarkan pada hasil survey awal yang telah dilakukan peneliti di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah pada 26 februari 2024 dengan metode wawancara dan observasi terhadap 5 orang perawat di ruang rawat inap, terdapat 2 orang perawat di ruang rawat inap eboni dan 1 orang perawat di ruang rawat inap cemara yang kurang mampu menjawab definisi dan manfaat EWS. Sementara 2 perawat di ruang rawat inap cemara mampu menjawab definisi dan manfaat EWS. Namun ke-5 perawat tersebut tampak bertanya satu sama lain untuk memastikan jawabannya saat menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan ketika skor EWS pasien buruk. 4 orang perawat tersebut menyatakan tidak mengikuti pelatihan EWS, namun hanya 1 orang perawat yang mengikuti seminar terkait EWS. Sementara itu, hasil observasi yang peneliti lakukan terkait penerapan EWS di ruang rawat inap tersebut, terdapat beberapa parameter dalam lembar EWS pasien di ruang rawat inap tersebut masih dikosongkan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti merasa tertarik dalam melakukan penelitian terkait apakah ada hubungan pengetahuan dan pelatihan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan *early warning score* di Ruang Rawat Inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

METODE

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat memberikan konfirmasi atau pembuktian hubungan antar variabel dengan pendekatan deduktif dan menggunakan data berupa angka serta menganalisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menerapkan model desain survei analitik dengan metode pendekatan *cross sectional study*. *cross sectional study* ini adalah jenis pendekatan penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan antar variabel, dimana pengetahuan dan pelatihan adalah variabel independen, sementara variabel dependennya adalah *Self Confidence* Perawat Dalam Menerapkan *Early Warning Score*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Item pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung > dari r tabel, sebaliknya apabila nilai r hitung < dari r tabel maka item pernyataan dikatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan kepada 30 responden, untuk menentukan nilai r tabel digunakan rumus $df = N - 2$ ($30 - 2$) = 28. Dengan nilai signifikan (α) 5%, maka r tabel dalam uji validitas adalah sebesar 0.3610. Adapun hasil uji validitas pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Hasil
1	Pengetahuan perawat (X)	X1	.516	0.3610	Valid
		X2	.462	0.3610	Valid
		X3	.636	0.3610	Valid
		X4	.689	0.3610	Valid
		X5	.785	0.3610	Valid
		X6	.636	0.3610	Valid
		X7	.529	0.3610	Valid
		X8	.603	0.3610	Valid
		X9	.683	0.3610	Valid
		X10	.467	0.3610	Valid
		X11	.604	0.3610	Valid
		X12	.397	0.3610	Valid
		X13	.686	0.3610	Valid
		X14	.483	0.3610	Valid
		X15	.414	0.3610	Valid
2	Self confidence perawat (Y)	Y1	776	0.3610	Valid
		Y2	784	0.3610	Valid
		Y3	412	0.3610	Valid
		Y4	607	0.3610	Valid
		Y5	450	0.3610	Valid
		Y6	682	0.3610	Valid
		Y7	432	0.3610	Valid
		Y8	507	0.3610	Valid
		Y9	439	0.3610	Valid
		Y10	442	0.3610	Valid
		Y11	556	0.3610	Valid
		Y12	377	0.3610	Valid
		Y13	533	0.3610	Valid
		Y14	420	0.3610	Valid
				Y15	368

Sumber. Data Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel-variabel penelitian mempunyai nilai kolerasi (r) yang lebih besar dari r tabel yaitu 0.3610 yang artinya semua butir pertanyaan dapat dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Semua pertanyaan didalam kuesioner yang merupakan pembentuk variabel telah valid. Hasil pengujian validitas ini menyatakan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner dapat digunakan sehingga pengujian reliabilitas dapat digunakan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil sebuah penelitian dapat dipercaya. Penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.70.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Pengetahuan perawat (X)	15	0.845	Reliabel
2	Self confidence perawat (Y)	15	0.797	Reliabel

Sumber. Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel pengetahuan perawat (X) sebesar 0.845 dan self confidence perawat sebesar 0.797. Kedua variabel instrumen tersebut memiliki nilai *cronbach alpha* > 0.70, maka pengukuran atribut-atribut variabel instrumen dinyatakan reliabel (handal) secara statistik, dan juga menunjukkan konsistensi pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner.

Uji Chi Square

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian mengenai karakteristik responden di uraikan dalam tabel berikut dengan pengelompokan berdasarkan jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada table 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur dan Tingkat Pendidikan

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	39	79,6
Laki-Laki	10	20,4
Umur (Tahun)		
26 – 35	34	69,4
36 – 45	15	30,6
Pendidikan		
D-III	34	69,4
S1	4	8,2
Ners	11	22,4
Total	49	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 49 responden didalam penelitian, sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 39 responden (79,6%). Sebagian besar responden berada pada umur 26 – 35 tahun sebanyak 34 responden (69,4%) (Kemenkes, 2009). Sebagian besar pendidikan terakhir responden berada pada tingkat D-III keperawatan sebanyak 34 responden (69,4%), dan sebagian kecil pendidikan terakhir responden berada pada tingkat S1 keperawatan sebanyak 4 responden (8,2%).

2. Analisis Univariat

Didalam penelitian ini, analisis univariat berfungsi untuk mengetahui distribusi variabel independen yaitu pengetahuan dan pelatihan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan *early warning score* di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil-hasil berikut:

a. Pengetahuan Perawat Tentang *Early Warning Score*

Hasil penelitian pengetahuan perawat tentang *early warning score* dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. pengetahuan perawat tentang *early warning score* dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat Tentang *Early Warning Score*

Pengetahuan Perawat	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	17	34,7
Cukup	20	40,8
Kurang	12	24,5
Total	49	100

^aTotal Sampel Keseluruhan. Sumber : Dewi (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 49 responden dalam penelitian ini, sebagian besar pengetahuan perawat berada pada kategori cukup sebanyak 20 responden (40,8%), dan sebagian kecil pengetahuan perawat berada pada kategori kurang sebanyak 12 responden (24,5%).

b. Pelatihan Perawat Tentang *Early Warning Score*

Hasil penelitian pelatihan perawat tentang *early warning score* dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kategori yaitu tidak pernah dan pernah. Pelatihan perawat tentang *early warning score* dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pelatihan Perawat Tentang *Early Warning Score*

Pelatihan Perawat	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pernah	33	67,3
Tidak pernah	16	32,7
Total	49	100

^aTotal Sampel Keseluruhan. Sumber : Dewi (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 49 responden dalam penelitian ini, sebagian besar perawat pernah mengikuti pelatihan tentang *early warning score* sebanyak 33 responden (67,3%).

c. *Self Confidence* Perawat Dalam Menerapkan *Early Warning Score*

Hasil penelitian *self confidence* perawat dalam menerapkan *Early Warning Score* pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah. *self confidence* perawat dalam menerapkan *Early Warning Score* dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi *Self Confidence* Perawat Dalam Menerapkan *Early Warning Score*

<i>Self Confidence</i> Perawat	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	28	57,1
Rendah	21	42,9
Total	49	100

^aTotal Sampel Keseluruhan. Sumber : Dewi (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 49 responden dalam

penelitian ini, sebagian besar perawat memiliki *self confidence* tinggi sebanyak 28 responden (57,1%).

3. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat didalam penelitian ini bertujuan agar mengetahui korelasi antara variabel independen yaitu pengetahuan dan pelatihan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan *early warning score* di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Chi-Square*.

a. Uji *Chi-Square* Hubungan Pengetahuan Dengan *Self Confidence* Perawat Dalam Menerapkan *Early Warning Score* Di Ruang Rawat Inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah

Hasil pengolahan data yang dilakukan pada variabel pengetahuan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan *early warning score* di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi tengah dapat dilihat pada table 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Uji *Chi-Square* Hubungan Pengetahuan Dengan *Self Confidence* Perawat Dalam Menerapkan *Early Warning Score* Di Ruang Rawat Inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah^a

Pengetahuan Perawat ^b	<i>Self confidence</i>						<i>p value</i>
	Tinggi		Rendah		Total		
	<i>f</i> ^c	% ^d	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Baik	14	28,6	3	6,1	17	34,7	0,034 ^e
Cukup	9	18,4	11	22,4	20	40,8	
Kurang	5	10,2	7	14,3	12	24,5	

^aTotal Sampel Keseluruhan. ^bPengetahuan Perawat. ^c*f*=frekuensi. ^d%=persentase. Uji ^e*Chi-Square*, signifikan bila $p < 0.05$. Sumber : Dewi (2024).

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 49 responden terdapat 17 responden (34,7%) yang memiliki pengetahuan baik. Dari 17 responden ini terdapat 14 responden (28,6%) yang memiliki pengetahuan baik dengan tingkat *self confidence* tinggi dan 3 responden (6,1%) yang memiliki pengetahuan baik dengan tingkat *self confidence* rendah. Dari 20 responden yang memiliki pengetahuan cukup, terdapat 9 responden (18,4%) yang memiliki pengetahuan cukup dengan *self confidence* tinggi dan 11 responden (22,4%) yang memiliki pengetahuan cukup dengan *self confidence* rendah. Dari 12 responden yang memiliki pengetahuan kurang, terdapat 5 responden (10,2%) yang memiliki pengetahuan kurang dengan *self confidence* tinggi dan 7 responden (14,3%) yang memiliki pengetahuan kurang dengan *self confidence* rendah.

Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* terpenuhi diambil dari nilai *Person Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,034$ ($p < 0,05$), maka secara pengujian statistik, H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan *early warning score* di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

b. Uji *Chi-Square* Hubungan Pelatihan Dengan *Self Confidence* Perawat Dalam Menerapkan *Early Warning Score* Di Ruang Rawat Inap RSUD Anuntaloko

Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

Hasil pengolahan data yang dilakukan pada variabel pelatihan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan *early warning score* di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah dapat dilihat pada table 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6 Uji *Chi-Square* Hubungan Pelatihan Dengan *Self Confidence* Perawat Dalam Menerapkan *Early Warning Score* Di Ruang Rawat Inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

Pelatihan tentang EWS	<i>Self confidence</i>						<i>p value</i>
	Tinggi		Rendah		Total		
	f ^c	% ^d	f	%	f	%	
Pernah	24	49,0	9	18,4	33	67,3	0,004
Tidak Pernah	4	8,2	12	24,5	16	32,7	

^aTotal Sampel Keseluruhan. ^bPelatihan Perawat. ^cf=frekuensi. ^d%=persentase. Uji ^e*Chi-Square*, signifikan bila $p < 0.05$. Sumber : Dewi (2024).

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 49 responden terdapat 33 responden (67,3%) yang pernah mengikuti pelatihan tentang EWS. Dari 33 responden ini terdapat 24 responden (49,0%) yang pernah mengikuti pelatihan tentang EWS dengan *self confidence* tinggi dan 9 responden (18,4%) yang pernah mengikuti pelatihan tentang EWS dengan *self confidence* rendah. Dari 16 responden (32,7%) yang tidak pernah mengikuti pelatihan tentang EWS, terdapat 4 responden (8,2%) yang belum pernah mengikuti pelatihan tentang EWS dengan *self confidence* tinggi dan 12 responden (24,5%) tidak pernah mengikuti pelatihan tentang EWS dengan *self confidence* rendah.

Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* terpenuhi diambil dari nilai *continuity correction* diperoleh nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$), maka secara pengujian statistik, H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adahubungan yang signifikan antara pelatihan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan *early warning score* di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar pengetahuan perawat tentang *early warning score* di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah dalam kategori cukup.
2. Sebagian besar perawat di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah telah mengikuti pelatihan tentang *early warning score*.
3. Sebagian besar perawat di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah memiliki *self confidence* tinggi dalam menerapkan *early warning score*.

4. Ada hubungan signifikan antara pengetahuan perawat dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan *early warning score* di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.
5. Ada hubungan signifikan antara pelatihan perawat dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan *early warning score* di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

REFERENSI

- Abu Sharour, L., Bani Salameh, A., Suleiman, K., Subih, M., El-Hneiti, M., Al-Hussami, M., Al Dameery, K., & Al Omari, O. (2021). Erratum: Nurses' self-efficacy, confidence and interaction with patients with COVID-19: A cross-sectional study (Journal of Physical Chemistry (2021) DOI: 10.1017/dmp.2021.1). *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*. <https://doi.org/10.1017/dmp.2021.96>
- Anggraeni, A. D., & Pangestika, D. D. (2020). Persepsi Perawat Terhadap Penerapan Early Warning Score (Ews) Dirsud Banyumas. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(1), 120. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i1.762>
- Cipollo, R.J., dan Strand, L.M. (2014). *Pharmaceutical Care Practice The Clinician's Guide, Second Edition*.
- Deni, Amanda, Ildil. (2016). Konsep Kepercayaan Diri. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 43-52.
- Depkes RI. (2009). *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta : Ditjen Yankes
- Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, W. (2019). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Eddahchouri, Y., Koeneman, M., Plokker, M., Brouwer, E., van de Belt, T. H., van Goor, H., & Bredie, S. J. (2021). Low compliance to a vital sign safety protocol on general hospital wards: A retrospective cohort study. *International Journal of Nursing Studies*, 115(2021). <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103849>
- Effendi, S. P. I. (2016) *Konsep Pemikiran Edward L. Thorndike Behavioristic*. Jakarta: Guepedia
- E Juliani, N. Rosliany & Suharni. (2018). HUBUNGAN KARAKTERISTIK PERAWAT DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI VENTILATOR ASSOCIATED PNEUMONIA (VAP) DI RUANG ICU DAN ICCU RS HUSADA JAKARTA. 2(1). 42-52
- Ekawati, F. A., Saleh, M. J., & Astuti, A. S. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang NEWSS dengan Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(2), 413–422. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.317>
- Farhan , Ulfah F, dkk (2024) *The Association Of Current Knowledge On Gene-Based Nutrition Service With Involvement And Confidence Levels Among Nutrition Workers In Indonesi*. *Amerta Nutrition*. 8(1), 116-123.
- Fauziah, W., & Mahayu Adiutama, N. (2023). Penerapan Early Warning Score (Ews) Sebagai Deteksi Mortality. *Journal Keperawatan*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.58774/jourkep.v2i1.35>
- Ghufron. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Gie. (2019). *Pengantar Filsafat Ilmu* (Ed. 2, cet). Liberty.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafika.
- Harnovinsah. (2022). *metodologi penelitian*. Universitas Mercu Buana.
- Hartoko, Y. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Jenis Kelamin, Umur, Status Perkawinan, dan Daerah Tempat Tinggal Terhadap Lama Mencari Kerja Tenaga Kerja Terdidik di Indonesia.

- Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, 8(3), 201–207.
- Harviani Hamsah, D. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG EARLY WARNING SCORE (EWS) DENGAN PENILAIANDINI KEGAWATAN PASIEN DI RS BHAYANGKARA TK.III KOTA MANADO Harviani Hamsah, Rahmat H. Djalil, Irma M. Yahya. *Jurnal Kesehatan : Amanah Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Manado*, 6(3), 32–38.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Bumi Aksara.
- Hendra, H. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Tjut Nyak Dhien Medan. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 1–12.
- Hikmah. (2020). PENGARUH USIA DAN MASA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. MARUKI INTERNASIONAL INDONESIA.
- Holland, M., & Kellett, J. (2023). The United Kingdom’s National Early Warning Score: should everyone use it? A narrative review. *Internal and Emergency Medicine*, 18(2), 573–583. <https://doi.org/10.1007/s11739-022-03189-1>
- Huriani, E., Susanti, M., & Sari, R. D. (2022). Pengetahuan Dan Kepercayaan Diri Tentang Perawatan Paliatif Pada Perawat Icu. *Jurnal Endurance*, 7(1), 74–84. <https://doi.org/10.22216/jen.v7i1.811>
- Imas, M. dan N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Ingunau, Risa Grefanti .(2024), hubungan kemampuan komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri mahasiswa program studi psikologi fakultas kesehatan masyarakat. Universitas Nusa cendana
- Ismail, N. dan H. S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendikia.
- Juniarti. (2020). Pengaruh Pelatihan, Kompensasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Sari Coffee Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(10).
- Kamalia. (2020). *Manajemen Keperawatan*. Media Sains Indonesia.
- Kartini Sri. (2019). *Krisis Percaya Diri*. Mutiara Aksara.
- Khairunnisa, Syarifah, & Teuku A. (2021). Hubungan Pelatihan Advanced Cardiac Life Support (ACLS) dengan Tingkat Kepercayaan Diri Dokter Dalam Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Jantung di IGD Rumah Sakit. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(4), 264-267
- Lapau. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Rumah Sakit Bhayangkara Kendari. *ANALISIS*, 11(1), 114–133.
- Larengkeng, T., Gannika, L., & Kundre, R. (2019). BURNOUT DENGAN SELF EFFICACY PADA PERAWAT. *JURNAL KEPERAWATAN*, 7(2). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2447>
- Lauster. (2002). *Test Kepribadian*. Bumi Aksara.
- Lestari, S., & Afifah, D. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT Ardena Artha Mulia Bagian Produksi). *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 93–110. <https://uia.e-journal.id/Kinerja/article/view/1279/737>
- Lindri, Kamalia Sari, & Sri Putri Rahayu Z. (2022). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kepercayaan Diri Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. *Jurnal Amal Pendidikan*, 3(1), 17-23
- Liswati. (2015). *Skripsi: Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Early Warning Score (EWS) Di RSKB Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng*. Depok:Universitas Indonesia.
- Manullang, R. (2020). Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Pengetahuan Dalam Penilaian Early Warning Score (Ews) Diruang Perawatan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2020. *\Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Pengetahuan Dalam Penilaian Early Warning Score (Ews) Diruang Perawatan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2020*, 1–78. [https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2019/04/Di an-Esvani-](https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2019/04/Di-an-Esvani-)

Manurung.pdf

- Meilina & Bernarto, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perawat Terhadap Kepuasan Pasien. *11(1)*.
- Mildan Boimau, Appolonaris T. Berkanis, A. I. L. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN EARLY WARNING SCORE (EWS) PADA PASIEN DI RUANGAN EMERGENCY DAN INTENSIVE CARE UNIT (ICU) RUMAH SAKIT SILOAM KUPANG. *CHMK NURSING SCIENTIFIC JOURNAL*, *6(1)*, 34–40.
- Mutmainnah, M., & Maulani, F. (2023). Journal of Nursing Invention HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PERAWAT DALAM MELAKUKAN CPR DI IGD RSD X Muthmainnah. *Journal of Nursing Invention*, *4(2)*, 162–166. <https://doi.org/10.33859/jni.v4i2.474>
- NCEC. (2020). *No Title Irish national early warning system (INEWS) V2 (previously NEWS)*: <https://www.gov.ie/en/collecti on/c9fa9a-nati onal-clinical-guidelines/>
- Notoatmodjo. (2018). *ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoadmojo. (2020). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Nugroho, W. &. (2022). Studi Grounded Theory: Pola Penanganan Kejadian Henti Jantung Pada Keluarga. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8(2)*, 831.
- Nursalam, (2018). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Edisi 2. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.*
- Nurussama, N. (2022). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Perawat Pada UPTD Puskesmas Kedaton Kabupaten Oku. *Adminika*, *8(1)*, 94–101.
- Pertiwi, D. R., Kosasih, C. E., & Nuraeni, A. (2020). TINJAUAN SISTEMATIS: FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI EARLY WARNING SCORE (EWS) OLEH PERAWAT DI RUMAH SAKIT. *Jurnal Kesehatan*, *11(2)*, 124–132. <https://doi.org/10.38165/jk.v11i2.223>
- Prihati, D.R & Wirawati, M. K. (2019). Pengetahuan Perawat Tentang Early Warning Score dalam Penilaian Dini Kegawatan Pasien Kritis. *Jurnal Keperawatan*, *4(11)*, 237–242. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v11i4.531>
- Qolbi, N. Q. Y., Nursalam, N., & Ahsan, A. (2020). Knowledge and Skill in Relation to the Speed and Accuracy of the Nurses When Assessing Using an Early Warning System (EWS). *Jurnal Ners*, *15(2 Special Issue)*, 531–537. [https://doi.org/10.20473/jn.v15i2\(si\).20522](https://doi.org/10.20473/jn.v15i2(si).20522)
- Roihatul Zahroh, L. M. (2020). Penerapan Early Warning Score (EWS) System Dengan Respon Time Pada Kondisi Kegawatan di Rawat Inap RS Grha Husada. *Jurnal Ners Lentera*, *8(2)*.
- RSUD Anuntaloko Parigi Moutong. (2024). *Profil RSUD Anuntaloko Parigi Moutong*. Sulawesi tengah.
- Setiyadi. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian Nursing Early Warning Score System (NEWSS) Di Gedung A RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Silmi, M., Heris H., & Ecep, S. (2023). GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMK ALOER WARGAKUSUMA. *6(2)*, 71-77
- Sharip. (2017). Pengaruh interaksi Dalam Keluarga Dan Percaya Diri Anak Terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, *1(1)*, 33-34.
- Subhan, N., Giwangkencana, G. W., & Prihartono, M. A., & Tavianto, D. (2019). Implementasi Early Warning Score pada Kejadian Henti Jantung di Ruang Perawatan Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung yang Ditangani Tim Code Blue Selama Tahun 2017. *Jurnal Anestesi Perioperatif*, *7(1)*, 33–41.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alvabet CV.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&B*. Bandung : Alfabeta
- Suhron, M. (2017). *Keperawatan Jiwa Konsep Self esteem*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suriasumantri. (2021). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Pustaka Sinar Harapan.
- Watloly. (2020). *Tanggung Jawab Pengetahuan*. Kanisius.
- Wenty, L , Kamsih A ,& Novia S. (2020). Pelatihan Asertivitas untuk Memperkuat Self Confidence pada Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*. 16(2), 16-22.
- Wulandari. A., Nurcahya, A., Kadarisma, G. (2021). Hubungan antara self confidence dengan kemampuan pemecahan masalah siswa SMA. 1(4), 799-806.